



## Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan

Khaliza Azzura<sup>\*1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [khaliza.azzura1286@student.unri.ac.id](mailto:khaliza.azzura1286@student.unri.ac.id), [gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:gimin@lecturer.unri.ac.id), [hardisem.syabrus@gmail.com](mailto:hardisem.syabrus@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-02  <b>Keywords:</b> <i>Learning Interest; Varied Teaching Method.</i>	Interest has an important role in the learning process, and lack of interest can result in suboptimal learning performance. This research is motivated by the fact that there are still students who have low interest in learning at SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan. Therefore, the use of varied teaching methods is one of the effective alternatives to stimulate students' interest in learning and achieve satisfactory results. This study aims to evaluate the impact of using varied teaching methods on students' interest in learning at SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan. A quantitative approach was used to identify the impact of using diverse teaching methods on students' interest in learning. The research findings show that there is a positive and significant effect of the application of varied teaching methods on students' interest in learning, especially in economics subjects at SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Minat Belajar; Metode Mengajar Bervariasi.</i>	Minat memiliki peran penting dalam proses belajar, dan kurangnya minat dapat mengakibatkan kinerja belajar yang tidak optimal. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih terdapatnya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan. Oleh karena itu, penggunaan metode mengajar yang bervariasi merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk merangsang minat belajar siswa dan mencapai hasil yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan metode mengajar yang bervariasi terhadap minat belajar siswa di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan metode pengajaran yang beragam terhadap minat belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan metode mengajar yang bervariasi terhadap minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan.

### I. PENDAHULUAN

Dalam UU. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1, dijelaskan Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengemabangkan potensi diri secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kompetensi yang diperlukan dalam diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan individu memiliki potensi dan kualitas yang menjadi sarana utama dalam meningkatkan sumber daya manusia (Hemayanti dkk, 2020).

Menurut William Jams yang dikutip dalam Asriani dan Abrar (2020), kesuksesan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat dan keinginan yang kuat oleh seseorang yang menuntut ilmu. Minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik dan senang dalam belajar, terlibat aktif dalam proses belajar, cenderung

menyimak dan focus terhadap pembelajaran, memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan mampu untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajarnya (Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, 2020). Salah satu faktor yang diperlukan dalam proses pembelajaran siswa di sekolah adalah minat belajar. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat karena adanya rasa senang dan tertarik terhadap pelajaran sehingga mereka akan belajar tanpa ada suruhan atau paksaan dari luar karena merasa sangat bermanfaat bagi mereka (Rohani dan Zulfah, 2021). Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (Hemayanti dkk, 2020). Rasa suka dan tertarik dalam belajar yang dilakukan tanpa ada paksaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar.

Permasalahan yang ditemukan pada SMAS Al-Muslimun Pelalawan adalah masih terdapat

siswa yang memiliki minat belajar yang rendah di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari masih terdapat siswa yang tidak terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses dan peningkatan kualitas hasil pendidikan peserta didik. Faktor-faktor itu di antaranya kurikulum, guru dan penyelenggaraan pendidikan, peserta didik, pemerintah, masyarakat, orang tua dan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pendidikan sekolah (Caska dan Henny, 2014). Untuk mengatasi ketidak aktifan siswa dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, pemilihan metode mengajar yang tepat oleh guru dapat menjadi alternatifnya. Menurut Slameto (2015) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek jasmaniah dan aspek psikologi, sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek lingkungan masyarakat. Pada aspek sekolah, sekolah harus memberikan proses pembelajaran yang baik dan sistematis kepada peserta didik, agar terciptanya suasana menyenangkan dan tidak membosankan saat proses pembelajaran. Salah satu aspek tersebut adalah penggunaan metode mengajar yang tepat oleh guru.

Menurut Oemar Hamalik (2016) mengajar adalah penyampaian pengetahuan kepada peserta didik, pengorganisasian lingkungan untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa dan pewarisan budaya kepada generasi muda melalui sekolah untuk membantu siswa menghadapi masyarakat di kehidupan sehari-hari dan upaya untuk menyiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat. Penggunaan metode mengajar oleh guru tidak disarankan monoton dengan satu metode saja, melainkan memberi variasi berbeda agar siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran (Kusnadi, 2008).

Metode mengajar adalah hal penting dalam proses pembelajaran karena memiliki fungsi sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar, menyiasati perbedaan individu anak didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syaiful, 2006). Fungsi-fungsi tersebut tidak dapat diabaikan karena keberhasilan suatu proses pembelajaran akan ditentukan oleh metode mengajar yang digunakan juga merupakan salah satu bagian yang melekat pada sistem pengajaran.

Pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran dihasilkan dari minat yang bernilai positif pula. Berdasarkan paparan diatas penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana “Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan”.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga semua data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil penelitian dalam bentuk data kuantitatif akan dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian ini bertempat di SMAS Al-Muslimun Seikijang Pelalawan, Jl. Lintas Timur Desa Muda Setia Km. 29,5. Adapun populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPS SMAS Al-Muslimun Pelalawan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 orang siswa kelas XI dari Jurusan IPS SMAS Al-Muslimun Pelalawan.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi akan digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memperoleh data kuantitatif yang didapat dari jawaban kuesioner dan skala likert sebagai skala pengukuran yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu. Definisi operasional variabel penelitian, 1) Metode mengajar bervariasi adalah berbagai macam strategi dan cara yang dilakukan oleh guru Ekonomi dalam menyampaikan materi pelajaran, memfasilitasi proses belajar mengajar, mengoptimalkan proses interaksi antara guru dan siswa agar dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang digunakan secara bergantian. Metode-metode tersebut meliputi, metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode simulasi. 2) Minat belajar diartikan sebagai dorongan atau keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22 pada signifikansi 5%. Penggunaan teknik analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif

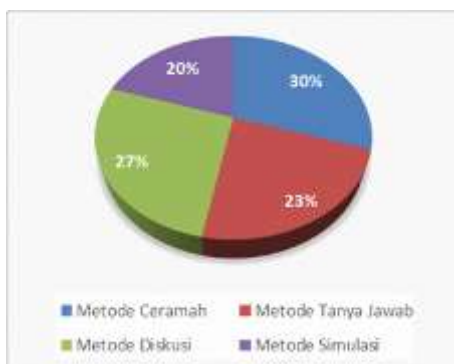
- a) Hasil analisis deskriptif metode mengajar bervariasi

Data mengenai metode mengajar bervariasi diperoleh dari kuesioner/angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPS SMAS Al-Muslimun. Setelah melakukan penelitian terhadap 31 responden dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dideskripsikan variabel metode mengajar bervariasi berdasarkan tabel 1. Berikut:

**Tabel 1.** Tabel Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Bervariasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prentase
1	71,4 - 85	Sangat Tinggi	7	23%
2	57,8 - 71,4	Tinggi	22	71%
3	44,2 - 57,8	Sedang	2	6%
4	30,6 - 44,2	Rendah	-	-
5	17 - 30,6	Sangat Rendah	-	-
Total			31	100

Berdasarkan dari tabel 1 Mayoritas observasi (22 orang dari total 31 atau sekitar 71%) berada pada kategori "Tinggi", sehingga menunjukkan bahwa tingkat metode mengajar bervariasi guru yang dilakukan guru tergolong tinggi. Tingkat variasi dikategori yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa guru telah menerapkan berbagai metode mengajar. Hal ini dapat menjadi faktor positif dalam mencapai tujuan Pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.



**Gambar 1.** Rekapitulasi Persentase Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi

Berdasarkan dari Gambar 1 dengan persentase 30%, metode ceramah mendominasi sebagai metode mengajar yang paling sering digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dianggap sebagai metode tradisional, metode ceramah masih tetap menjadi pilihan utama guru Ekonomi di SMAS Al-Muslimun dalam Proses pembelajaran. Metode diskusi dan tanya jawab masing-masing mencapai persentase 27% dan 23%. Hal ini menandakan bahwa guru juga masih sering melakukan interaksi dengan siswa melalui diskusi dan tanya jawab saat proses pembelajaran. Meskipun persentasenya lebih rendah, metode simulasi masih tetap digunakan oleh guru Ekonomi SMAS Al-Muslimun sebagai upaya memasukkan elemen praktis dan pengalaman langsung dalam pembelajaran.

- b) Hasil analisis deskriptif minat belajar siswa

Data mengenai minat belajar siswa diperoleh dari kuesioner/angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPS SMAS Al-Muslimun. Setelah melakukan penelitian terhadap 31 responden diperoleh gambaran minat siswa pada mata pelajaran ekonomi kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dideskripsikan variabel minat belajar berdasarkan tabel 2. Berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prentase
1	46,2 - 55	Sangat Tinggi	7	23%
2	37,4 - 46,2	Tinggi	20	64,5%
3	28,6 - 37,4	Cukup	4	12,5%
4	19,8 - 28,6	Rendah	-	-
5	11 - 19,8	Sangat Rendah	-	-
Total			31	100%

Berdasarkan dari tabel 2 Kategori "Tinggi" memiliki frekuensi sebanyak 20 orang (64,5%). Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa cenderung memiliki minat belajar yang tinggi. Tingkat minat belajar yang tinggi dapat dianggap sebagai indikator positif terhadap potensi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar

tinggi cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran, lebih mudah memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

#### c) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Metode pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test melalui perangkat lunak SPSS versi 22.

**Tabel 3.** Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76432710
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.087
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk unstandardized residual dengan ukuran sampel (N) sebanyak 31, diperoleh statistik uji (.116) dengan nilai signifikansi asimtomatik (Asymp. Sig.) sebesar .200 (dua arah). Dalam kasus ini, karena nilai signifikansi (.200) lebih besar dari tingkat signifikansi umum (misalnya, 0.05), kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa unstandardized residual pada data tersebut tidak menunjukkan deviasi yang signifikan dari distribusi normal.

#### d) Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk dapat menilai kebenaran spesifikasi model yang diterapkan dalam suatu studi empiris. Uji ini menjadi prasyarat penting dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan pada perangkat lunak SPSS versi 22.

**Tabel 4.** Uji Linieritas Data

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
MINAT BELAJAR *	Between Groups	586.602	16	36.663	2.575
METODE MENGAJAR BERVARIASI	(Combined) Linearity	360.831	1	360.831	25.343
	Deviation from Linearity	225.771	15	15.051	1.057
	Within Groups	199.333	14	14.238	
	Total	785.935	30		

Nilai F-ratio yang rendah (1.057) menunjukkan bahwa variasi dalam hubungan linear tidak signifikan antara kelompok-kelompok yang berbeda. Signifikansi (Sig.) yang tinggi (0.461) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hubungan linear di antara kelompok-kelompok tersebut. Sementara uji Linearity menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan, uji Deviation from Linearity menunjukkan bahwa variasi dalam hubungan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Minat Belajar dan Metode Mengajar Bervariasi.

Dengan demikian, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa data cenderung menunjukkan hubungan linear, terutama dengan melihat hasil uji Linearity yang memiliki signifikansi yang sangat rendah.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

#### a) Uji F ANOVA

Uji F digunakan untuk menilai apakah secara keseluruhan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji secara bersamaan pengaruh variabel independent, digunakan uji F untuk menilai apakah model pengujian hipotesis yang dilakukan sesuai (Sugiyono, 2019).

**Tabel 5.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	359.496	1	359.496	24.447	.000 <sup>b</sup>
Residual	426.440	29	14.705		
Total	785.935	30			

a. Dependent Variable: Minat Belajar  
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi

Berdasarkan tabel 5. nilai statistik F sebesar 24.447 adalah angka yang besar dan positif, selain itu, nilai signifikansi

(0.000) lebih kecil dari (0,05) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel independent (penggunaan variasi metode mengajar guru) terhadap variabel dependent (minat belajar). Disimpulkan bahwa hasil uji F ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi dengan Minat Belajar dan model regresi secara keseluruhan bermanfaat dalam memprediksi variabel dependent.

#### b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel independen berperan dalam variabel dependen dalam bentuk persentase. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin efektif variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

**Tabel 6.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 <sup>a</sup>	.457	.439	3.83469
Predictors: (Constant), Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi				

Berdasarkan Tabel 6. diatas nilai R adalah 0.676, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara penggunaan variasi metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Semakin tinggi nilai R, semakin kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. R Square memiliki nilai 0.457 yang berarti sekitar 45.7% dari dalam minat belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan variasi metode mengajar guru. Sisanya 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan kesalahan standar estimasi (Std. Error of the Estimate) memberikan gambaran tentang sejauh mana hasil model dapat diandalkan dalam memprediksi Minat Belajar.

#### c) Koefisien Regresi

Berdasarkan analisi data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstand- ar- dized Coefficients	Standar- dized Coeffi- cients	t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	5.888	7.485		.787	.438
	Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi	.553	.112	.676	4.944	.000
a. Dependent Variable: Minat Belajar						

$$\hat{Y} = 5.888 + 0.553X$$

Nilai constanta adalah 5.888, artinya ini adalah nilai minat belajar ketika penggunaan metode mengajar bervariasi sama dengan nol (X=0) atau ketika tidak ada penggunaan metode mengajar bervariasi guru. Dalam kata lain, jika tidak ada variasi metode mengajar guru, minat belajar siswa masih memiliki nilai 5.888. Std. Error (Kesalahan Standar): Kesalahan standar untuk konstanta adalah 7.485. Ini mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang diamati mungkin bervariasi dari hasil sebenarnya.

Nilai koefisien penggunaan metode mengajar bervariasi adalah 0.553. ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam penggunaan metode mengajar bervariasi (X) maka minat belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0.553. hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan metode mengajar bervariasi memiliki kontribusi positif bagi minat belajar siswa, sehingga semakin bervariasi penggunaan metode mengajar yang dilakukan oleh guru maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Std. Error (Kesalahan Standar): Kesalahan standar untuk Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi adalah 0.112. Ini mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang diamati mungkin bervariasi dari hasil sebenarnya untuk Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel metode mengajar bervariasi memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap minat belajar mata pelajaran Ekonomi di SMAS Al-Muslimun Seikijang Pelalawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0.000). Hal ini sejalan dengan pendapat ahli Slameto (2015) yang mengatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar salah satunya adalah metode mengajar guru. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Hal ini juga sejalan sebagaimana yang dikatakan oleh R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003) bahwa cara-cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa berkaitan dengan aspek keterampilan guru dalam melakukan variasi salah satunya pada metode mengajar. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk menjadikan materi pembelajaran menarik. Jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, perhatian mereka pun akan berkurang dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Sebaliknya, jika materi pembelajaran menarik, siswa akan lebih fokus pada pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi.

Menumbuhkan minat belajar siswa adalah hal penting agar siswa memiliki motivasi dalam diri dan dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh selama dalam proses pembelajaran. Peran seorang pendidik dalam memicu minat belajar siswa dapat terealisasi dengan cara menciptakan kondisi awal yang membuat siswa fokus pada materi yang diajarkan, sebab faktor-faktor ini merupakan indikator yang diperhatikan dalam penelitian ini. Guna merangsang semangat belajar siswa tidak hanya diperlukan dorongan dari dalam diri sendiri melainkan juga dorongan dari luar diri mereka yang salah satunya dapat diberikan oleh guru melalui proses pembelajaran. Cara guru dalam mendorong semangat siswa saat proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang beragam.

Paparan tersebut terbukti dalam hasil hipotesis dalam penelitian ini bahwa hipotesis diterima yaitu: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode mengajar bervariasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAS

Al-Muslimun Seikijang Pelalawan Tahun Ajar 2023/2024.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini penggunaan metode mengajar bervariasi yang dilakukan oleh guru Ekonomi di SMAS Al-Muslimun Seikijang Pelalawan berada pada kategori Tinggi yang diantaranya adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode simulasi. Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAS al-Muslimun Seikijang Pelalawan juga tergolong tinggi. Sehingga hal ini dianggap menjadi indikator positif terhadap potensi keberhasilan suatu pembelajaran.

Maka kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi dengan Minat Belajar Siswa.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Ekonomi di SMAS Al-Muslimun untuk terus memperhatikan pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan menciptakan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran akan selalu tercipta pembelajaran yang efektif.
2. Kepada siswa untuk selalu mempertahankan dan terus meningkatkan semangat dan fokus dalam proses pembelajaran agar berhasil mendapatkan prestasi yang optimal.
3. Sekolah juga diharapkan dapat mewujudkan lingkungan yang mendorong terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan variasi metode mengajar yang digunakan guru agar dapat menumbuhkan perhatian dan minat siswa dalam belajar

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abrar, M. (2020). Pengaruh Metode Diskusi Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa. Al-Mubin;

- Islamic Scientific Journal, 3(1), 62-75.  
<https://doi.org/10.51192/almubin.v3i1.70>
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Hamalik, Oemar. (2016). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hemayanti, K. L., Muderawan, I. W., & Selamat, I. N. (2020). Analisis minat belajar siswa kelas XI MIA pada mata pelajaran kimia. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia, 4(1), 20-25.  
<https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24060>
- Ibrahim, R., & Nana Syaodih S. (2003). Perencanaan Pengajaran (Edisi ke-2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawati, H dan Caska. (2014). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR EKONOMI KOPERASI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MELALUI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KOTA PEKANBARU. Jurnal Pendidikan, 5(2), 68-78.
- Kusnadi, (2008), Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Rohani, M., & Zulfah, Z. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran e-Learning melalui Media Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok. Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 44-55.  
<https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.994>
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Alfabeta
- Syaiful, B. D., & Aswan, Z. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232-243.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>